

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini akan memaparkan metode penelitian dan bagaimana teori yang dibahas dalam bab kajian pustaka diaplikasikan dalam penelitian. Bab ini terdiri dari beberapa bagian, diantaranya: desain penelitian, populasi dan sampel, variabel dan definisi operasional, instrumen penelitian, proses pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data, teknik analisa data dan prosedur penelitian.

A. Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif ini digunakan karena analisisnya menggunakan skor atau angka yang akan diolah dengan menggunakan metode statistik. Metode penelitian kuantitatif yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif dengan teknik studi korelasional (*correlation study*). Metode ini dipilih karena desain penelitian ini bertujuan untuk mengetahui atau menguji ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih yang sedang diteliti (Ihsan, 2012). Dalam hal ini, variabel yang terlibat pada penelitian ini adalah resiliensi (variabel X) dengan religiusitas (variabel Y).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Karakteristik tersebut adalah karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Riduwan dan Kuncoro, 2011). Subjek dalam penelitian ini adalah remaja yang tinggal di Panti Asuhan Kristen di kota Bandung dengan rentang usia 12-21 tahun. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh bisa lebih representatif. (Sugiyono, 2010). Pemilihan sekelompok subjek dalam purposive

sampling didasarkan atas ciri-ciri atau kriteria tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan populasi yang sudah ditentukan. Kriteria subjek dalam penelitian ini adalah Remaja Panti Asuhan Kristen di kota Bandung, dengan rentang umur 12-21 tahun. Jumlah sample yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 54 responden.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008). Dalam penelitian ini terdapat dua variable yang digunakan. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu resiliensi (X) dan religiusitas (Y).

2. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

Definisi konseptual merupakan definisi variabel yang digunakan dalam penelitian, sedangkan definisi operasional merupakan bagaimana peneliti akan mendefinisikan variabel secara lebih spesifik untuk diukur atau dimanipulasi (Cozby & Bates, 2012). Berikut dipaparkan definisi konseptual dan operasional setiap variabel yang digunakan dalam penelitian.

a. Resilensi

Resiliensi didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk mengatasi dan beradaptasi terhadap kejadian yang berat atau masalah yang terjadi dalam kehidupan, serta mampu bertahan dalam tekanan (Reivich dan Shatte, 2002).

Dalam penelitian ini, secara operasional resiliensi ditunjukkan sebagai kemampuan tinggi atau rendahnya individu untuk bertahan dalam

situasi yang menekan serta upaya menyesuaikan diri agar dapat keluar dari tekanan sehingga mampu meningkatkan potensi diri.

b. Religiusitas

Religiusitas didefinisikan sebagai penghayatan individu terhadap nilai-nilai kebenaran yang diajarkan dan tidak hanya dibuktikan dengan hanya menjalani ritual ibadah tetapi juga adanya keyakinan mengenai agama yang dianutnya (Jalalludin, 2003)

Dalam penelitian ini, secara operasional religiusitas adalah tinggi atau rendahnya keyakinan dalam diri seseorang akan adanya kekuatan yang tak terbatas di luar kemampuan manusia serta kesadarannya akan hubungannya dengan Tuhan yang menimbulkan adanya ketertarikan individu tersebut untuk melakukan ajaran agamanya.

B. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk memperoleh, mengumpulkan, mengelola serta menginterpretasikan data informasi yang telah diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama (Siregar, 2013). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner. Dalam penelitian ini instrumen skala pengukuran yang digunakan adalah :

2.1.1.1 Instrumen Resiliensi

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan sebuah instrumen penelitian dari Reivich dan Shatte yaitu instrumen yang dipakai untuk mengukur resiliensi yaitu alat ukur yang bernama *The Resilience Factor* yang merupakan merupakan alat tes yang mengukur resiliensi seseorang pada 7 kemampuan yang ada pada *The Resilience Factor* secara keseluruhan. Item-item dalam skala disusun berdasarkan tujuh aspek resiliensi oleh Reivich

dan Shatte (2002: 34 – 47). Item diadaptasi dari buku “*The Resilience Factor*” oleh Reivich dan Shatte (2002: 34 – 36) dan telah diadaptasi ke dalam Bahasa Indonesia oleh Yeniar (2013). Setiap item dalam instrumen ini memiliki empat pilihan alternatif jawaban yaitu Tidak Pernah, Kadang-Kadang, Agak Sering, dan Sering

Tabel 3.1
Tabel Kisi-Kisi Instrumen Resiliensi

No	Aspek	Indikator	Item Favorable	Item Unfav	Jumlah
1	Regulasi Emosi	Mampu untuk mengatur emosi, atensi dan perilaku, serta tetap tenang dibawah kondisi yang menekan.	8 20	1 7 10	5
2	Pengendalian Impuls	Mampu untuk mengendalikan keinginan, dorongan, kesukaan dan tekanan.	15 16		2
3	Optimisme	Memandang masalah secara positif, berpikir optimis.	5 11 19		3
4	<i>Causal Analysis</i>	Mampu untuk mengidentifikasi penyebab permasalahan	6 17		2
5	Empati	Mampu menempatkan diri pada posisi orang lain, ikut merasakan apa yang dirasakan orang lain.	3 13		2
6	<i>Self Efficacy</i>	Yakin mampu untuk memecahkan masalah.	9 18	4	3
7	<i>Reaching Out</i>	Mampu meningkatkan aspek-aspek positif dalam kehidupan, berani mengatasi ketakutan yang mengancam.	14	12 15	3
			TOTAL		20

Tabel 3.2
Tabel Penyebaran Instrumen Resiliensi

Jawaban	Nilai	
	Favorable	Unfavorable
Tidak Pernah	1	4
Kadang-kadang	2	3
Agak Sering	3	2

Sering	4	1
--------	---	---

2.1.1.1.2 Instrumen Religiusitas

Kuesioner religiusitas yang digunakan adalah *Brief Multidimensional Measure of Religiousness/Spirituality* (BMMRS), yang disusun oleh *Fetzer Institute/ National Institute on Aging Working Group* dan telah diadaptasi ke dalam Bahasa Indonesia oleh Bakhri, (2011) yang disesuaikan dengan subjek penelitian, yang meliputi 12 aspek yaitu: *Daily spiritual experiences* (pengalaman beragama sehari-hari), *Meaning* (kebermaknaan hidup), *Values* (agama sebagai sebuah nilai), *Beliefs* (meyakini ajaran agama), *Forgiveness* (memaafkan), *Private religious practices* (melakukan ibadah secara menyendiri), *Religious/spiritual coping* (agama digunakan untuk mengatasi masalah), *Religious support* (dukungan dari penganut sesama agama), *Religious/spiritual history* (sejarah keberagamaan), *Commitmen* (komitmen dalam beragama), *Organizational Religiousness* (mengikuti Organisasi/kegiatan keagamaan), *Religious Preference* (meyakini agama yang dipilih).

Tabel 3.3
Tabel Kisi-Kisi Instrumen Religiusitas

No	Aspek	Indikator	Item Favorable	Item Unfav	Jumlah
1	<i>Daily Spiritual Experiences</i>	- Persepsi terhadap sesuatu yang transenden - Persepsi interaksi dengan melibatkan transenden dalam kehidupan sehari-hari	1 24 30	25 33	5
2	<i>Meaning</i>	- Bermanfaat bagi dirinya - Bermanfaat bagi orang lain - Berharga di hadapan Tuhan	51 54	52 53 55	5
3	<i>Values</i>	- Nilai agama melandasinya untuk saling menolong	23 31	49	4

Rut Kalam Desmayani, 2017

HUBUNGAN ANTARA RESILIENSI DENGAN RELIGIUSITAS PADA REMAJA PANTI ASUHAN KRISTEN DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		- Nilai agama melandasinya untuk saling melindungi	32		
4	<i>Beliefs</i>	- Percaya Kepada Tuhan - Percaya kepada Roh Kudus - Percaya kepada Firman Tuhan - Percaya kepada akhir zaman	22 26 43 48	2 21 44	7
5	<i>Forgiveness</i>	- Bertobat / meminta ampun kepada Tuhan - Merasa diampuni oleh Tuhan - Merasa dimaafkan oleh orang lain - Memaafkan orang lain - Memaafkan diri-sendiri	3 46 50	5 19 27 69	7
6	<i>Private Religious Practices</i>	- Melakukan ibadah - Mempelajari Firman Tuhan	34	40	2
7	<i>Religious/ Spiritual Coping</i>	- Berdoa - Beribadah untuk menghilangkan stres	6 18	45	3
8	<i>Religious Support</i>	- Hubungan dengan saudara seiman - Hubungan dengan kelompok/ lembaga dalam agama	7	47	2
9	<i>Religious/Spiritual History</i>	- Biografi keagamaan - Pertanyaan mengenai sejarah keagamaan/spiritual - Pengalaman keagamaan/spiritual yang mengubah hidup - Kematangan spiritual	8 16 17	9 28 42	6
10	<i>Commitment</i>	- Komitmen terhadap agama - Kontribusi terhadap agama	15 41	10 38	4
11	<i>Organizational Religiousness</i>	- Perilaku terhadap organisasi keagamaan - Sikap terhadap organisasi keagamaan	11 14 37	29 39	5
12	<i>Religious Preference</i>	- Sejauh mana individu membuat pilihan dalam memilih agamanya - Memastikan pilihan agamanya tersebut	13 36	12 35	4

Rut Kalam Desmayani, 2017

HUBUNGAN ANTARA RESILIENSI DENGAN RELIGIUSITAS PADA REMAJA PANTI ASUHAN KRISTEN DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			TOTAL	55
--	--	--	-------	----

Tabel 3.4
Tabel Penyekoran Instrumen Religiusitas

Jawaban	Nilai	
	Favorable	Unfavorable
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

C. Hasil Uji Coba Instrumen

1. Instrumen Resiliensi

Instrumen resiliensi yang diujicobakan terhadap 67 remaja Panti Asuhan Kristen berjumlah 56 item. Berdasarkan hasil analisis, terdapat 36 item yang memiliki koefisien korelasi di bawah 0,3. Setelah 36 item tersebut dibuang, terdapat 20 item yang tersisa. Hasil analisis item pada instrument resiliensi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.5
Hasil Analisis Item Instrumen Resiliensi

Item Layak	Item Tidak Layak
2,7,10,17,18,19,23,26,28,31,32,35 ,37,40,45,47,48,49,53,56	1,3,4,5,6,8,9,11,12,13,14,15,16,20,21 ,22,24,25,27,29,30,33,34,36,38,39,41 ,42,43,44,46,50,51,52,54,55

Instrumen ini memiliki koefisien reliabilitas *Cronbach Alpha* sebesar **0,770**. Koefisien reliabilitas dikategorikan berdasarkan kriteria yang

Rut Kalam Desmayani, 2017

HUBUNGAN ANTARA RESILIENSI DENGAN RELIGIUSITAS PADA REMAJA PANTI ASUHAN KRISTEN DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dibuat oleh Guilford (Sugiyono, 2013). Kategori tersebut diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3.6
Koefisien Reliabilitas

Derajat Reliabilitas	Kategori
$0,90 \leq \alpha \leq 1,00$	Sangat Reliabel
$0,70 \leq \alpha \leq 0,90$	Reliabel
$0,40 \leq \alpha \leq 0,70$	Cukup Reliabel
$0,20 \leq \alpha \leq 0,40$	Kurang Reliabel
$\alpha \leq 0,20$	Tidak Reliabel

Berdasarkan kriteria di atas, maka koefisien reliabilitas *Cronbach Alpha* yang dimiliki instrumen resiliensi menunjukkan bahwa instrumen ini tergolong reliabel.

2. Instrumen Religiusitas

Instrumen religiusitas yang diujicobakan terhadap 67 remaja Panti Asuhan Kristen berjumlah 78 item. Berdasarkan hasil analisis, terdapat 23 item yang memiliki koefisien korelasi di bawah 0,3. Setelah 23 item tersebut dibuang, terdapat 55 item yang tersisa. Hasil analisis item pada instrument resiliensi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.7
Hasil Analisis Item Instrumen Religiusitas

Item Layak	Item Tidak Layak
1,4,7,8,9,11,12,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,25,27,28,29,30,31,32,33,34,35,38,41,42,43,45,47,49,52,53,54,55,56,57,58,59,61,62,63,64,66,67,68,70,73,74,76,77,78,	2,3,5,6,10,13,24,26,36,37,39,40,44,46,48,50,51,60,65,69,71,72,75

Instrumen ini memiliki koefisien reliabilitas *Cronbach Alpha* sebesar **0,924**. Koefisien reliabilitas dikategorikan berdasarkan kriteria yang dibuat oleh Guilford (Sugiyono, 2013). Kategori tersebut diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3.8

Koefisien Reliabilitas

Derajat Reliabilitas	Kategori
$0,90 \leq \alpha \leq 1,00$	Sangat Reliabel
$0,70 \leq \alpha \leq 0,90$	Reliabel
$0,40 \leq \alpha \leq 0,70$	Cukup Reliabel
$0,20 \leq \alpha \leq 0,40$	Kurang Reliabel
$\alpha \leq 0,20$	Tidak Reliabel

Berdasarkan kriteria di atas, maka koefisien reliabilitas *Cronbach Alpha* yang dimiliki instrumen resiliensi menunjukkan bahwa instrumen ini tergolong sangat reliabel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner atau angket adalah seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2011). Kuesioner yang diberikan merupakan kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup adalah kuesioner yang pernyataannya diberikan dengan pilihan

jawaban, sehingga responden diminta untuk memilih salah satu dari beberapa alternatif jawaban yang sudah disediakan (Siregar, 2013).

1. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sehingga analisis yang dilakukan meliputi pengolahan dan penyajian data, perhitungan deskripsi data dan pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik uji statistik (Siregar, 2013).

2. Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

Uji normalitas Kolmogorov Smirnov dilakukan untuk menganalisa apakah data yang didapat terdistribusi secara normal atau tidak yang kemudian digunakan untuk menentukan teknik analisis selanjutnya. Berikut ialah ketentuan dalam uji normalitas Kolmogorov Smirnov:

a. Data berdistribusi normal jika menghasilkan (p-value) $> 0,05$. Berikut ialah hipotesis Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov:

Ho: Data berdistribusi normal

Ha: Data tidak berdistribusi normal

b. Jika probabilitas (sig.) $> 0,05$ dengan $\alpha = 5\%$, maka Ho diterima dan data berdistribusi normal, sebaliknya jika probabilitas (sig.) $< 0,05$ dengan $\alpha = 5\%$, maka Ha diterima dan distribusi data tidak normal.

3. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini data yang diperoleh tidak berdistribusi secara normal dan memiliki skala ordinal. Oleh karena itu, uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi *Spearman Rho* (R_s) yang digunakan dengan tujuan mencari arah hubungan antara resiliensi dan religiusitas.

Berikut ialah kategorisasi nilai korelasi menurut Siregar (2013):

Tabel 3.9
Kategorisasi Nilai Korelasi

Nilai Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
--------------------	------------------

0,00-0,199	Sangat lemah
0,20-0,399	Lemah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

E. Kategorisasi Skala

Kategorisasi skala dilakukan dengan tujuan menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok terpisah yang berjenjang berdasarkan atribut yang diukur (Azwar, 2010). Menentukan kategorisasi skala dilakukan setelah menentukan jumlah kelompok level ke dalam beberapa kelompok. Dalam variabel ini peneliti membagi menjadi empat kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah. Hal ini ditujukan agar dapat diperoleh pembagian kategori yang merata pada masing-masing status identitas. Norma yang dibuat untuk pengkategorisasian agresivitas mengacu perumusan dua level (Ihsan, 2013) yang kemudian dikembangkan menjadi empat kategori. Norma kategorisasi agresivitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.10
Kategorisasi Skala Resiliensi

Skor	Kategori
$T > 60,43$	Sangat Tinggi
$56,22 < T \leq 60,43$	Tinggi
$52,01 < T \leq 56,22$	Rendah
$< 52,01$	Sangat Rendah

Tabel 3.11
Kategorisasi Skala Religiusitas

Skor	Kategori
$T > 187,24$	Sangat Tinggi
$174,95 < T \leq 187,24$	Tinggi

$162,66 < T \leq 174,95$	Rendah
$< 162,66$	Sangat Rendah

F. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan
 - a. Menentukan masalah yang akan diteliti.
 - b. Melakukan studi kepustakaan mengenai variabel yang akan diteliti untuk mendapatkan fenomena yang jelas mengenai resiliensi dan religiusitas
 - c. Menetapkan desain penelitian dan instrumen yang digunakan untuk mengukur resiliensi dan religiusitas.
 - d. Menetapkan populasi dan sampel penelitian dengan menggunakan penelitian populasi.
 - e. Mengajukan proposal penelitian kepada dosen pembimbing skripsi untuk disahkan.
 - f. Membuat surat izin untuk melakukan penelitian yang akan dilaksanakan di kota Bandung.
2. Tahap Pengambilan Data
 - a. Meminta kesediaan responden untuk mengisi kuesioner.
 - b. Melakukan penyebaran kuesioner remaja Panti Asuhan Kristen di Kota Bandung yang berumur 12-21 tahun.
 - c. Melakukan pengolahan dan analisis data
3. Tahap pelaporan
Melakukan penyusunan laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.